

PENGARUH PIJAT ENDORPHIN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN: LITERATURE REVIEW

by Dwie Yunita Baska

Submission date: 18-Jan-2022 09:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 1743272577

File name: document.pdf (761.22K)

Word count: 3156

Character count: 18737

Nur Hasilah Nurhasilah1, Desliyaning Dwiunita Baska

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu,
Jalan Indragiri No 3 Padang Harapan, Kota Bengkulu, 38225
Email: nurhasilah1@gmail.com

ABSTRAK

Rasa nyeri persalinan disebabkan proses kontraksi dari Rahim dalam usaha untuk mengeluarkan buah kehamilan. Dalam persalinan, nyeri yang timbul menyebabkan stress, dan rasa khawatir berlebihan. Mengatasi rasa nyeri persalinan yaitu dengan terapi farmakologis dan non-farmakologis. Terapi non-farmakologi berupa pijat endorphin dapat menjadi salah satu pilihan dan dapat diterapkan untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan. Tujuan penelitian ini untuk diketahui intensitas nyeri persalinan dan pengaruh pijat endorphin terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan dengan melakukan literature review beberapa artikel terkait. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan desain penelitian eksperiment design. Sumber Pencarian literatur menggunakan empat database yaitu: Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia One Search dan SINTA dengan tahun terbit 2016-2020. Seleksi studi sesuai kriteria inklusi dengan prisma checklist dari judul, abstrak, full text dan dinilai kelayakan studi selanjutnya dianalisis dari temuan studi. Hasil pencarian terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah ditabulasi dan dianalisis 10 studi menggunakan eksperiment design dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa ibu bersalin mengalami nyeri persalinan dengan intensitas nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat dan secara keseluruhan studi menunjukkan bahwa terapi pijat endorphin memberikan pengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan. Kesimpulan pijat endorphin merupakan intervensi yang layak diberikan untuk penurunan intensitas nyeri persalinan

Kata Kunci: Pengaruh, Pijat Endorphin, Nyeri, Persalinan kala I

ABSTRACT

Labor pain by using pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy in the form of massage *endorphin* can be an option and can be applied to reduce the intensity of labor pain. The purpose of this study was to determine the intensity of labor pain and the effect of massage *endorphin* on decreasing labor pain intensity by conducting a literature review of several related articles. The method used is a literature review with research experimental design. Sources The literature search uses four databases, namely: Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia One Search and SINTA with the publication year 2016-2020. Study selection according to inclusion criteria with a *prisma checklist* of title, abstract, full text and assessed the feasibility of the study was then analyzed from the study findings. The search results showed 10 journals that met the inclusion criteria. After being tabulated and analyzed, 10 studies used *experimental design* and overall showed that mothers experienced labor pain with mild pain intensity, moderate pain, and severe pain. Overall, the study showed that massage therapy had *endorphin* an effect on the intensity of labor pain. Conclusion massage *Endorphin* is an appropriate intervention to reduce labor pain intensity.

Keywords: Effect, endorphin massage, pain, first stage labor

PENDAHULUAN

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Dalam ilmu kebidanan, ada berbagai jenis persalinan diantaranya adalah persalinan spontan, persalinan buatan, dan persalinan anjuran (Fitriana dan Nurwiandani, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat primitif, persalinannya lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang telah maju (7-14%) bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri (Prawirohardjo dalam Sanjaya dkk, 2016).

Rasa nyeri persalinan disebabkan proses kontraksi dari Rahim dalam usaha untuk mengeluarkan buah kehamilan. Dalam persalinan, nyeri yang timbul menyebabkan stress, dan rasa khawatir berlebihan. Respirasi dan nadi pun akan meningkat sehingga mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta (Dewie dan Kaparang, 2020).

Salah satu cara penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pijat *endorphin*. Pijat *endorphin* merupakan sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada wanita hamil, di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa *endorphin* yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Selama ini *endorphin* sudah dikenal sebagai zat yang banyak manfaatnya (Kuswandi, dalam Tanjung 2019). Teknik pijat *endorphin* ini tidak memiliki efek samping pada ibu dan bayi, serta tidak membutuhkan biaya yang mahal (Harianto, dalam Tanjung 2019).

Tujuan pijat *endorphin* untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit pada ibu yang akan melahirkan. Pijat *endorphin* yang merupakan tehnik sentuhan serta pemijatan ringan yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu hamil dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. Terbukti dari hasil penelitian, teknik ini dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin, sebuah hormon yang memfasilitasi persalinan (Karuniawati, 2019).

Menurut hasil penelitian yang didapat dari Antik dkk (2017), ada pengaruh signifikan pijat *endorphin* terhadap skala intensitas nyeri kala I fase aktif persalinan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara sistematis review tentang "Pengaruh Pijat *Endorphin* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Tahun 2020".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam literatur review ini dengan desain penelitian Quasi eksperiment, pre eksperiment, eksperiment penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh treatment terhadap subjek yang diselidiki.

Pencarian literature dalam literature review ini menggunakan database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia One Search dan SINTA dengan tahun terbit 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif. Intervensi ini dengan melakukan pijat *endorphin* yaitu dengan cara memberikan

sentuhan berupa pijatan lembut dan ringan arah bahu kiri dan kanan membentuk huruf V, kearah tulang ekor dan dilakukan berkali-kali ketika terjadi kontraksi pada saat persalinan. Untuk mengukur intensitas nyeri pada ibu bersalin menggunakan *numeric rating scale* (NRS) dan skala wajah (*Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penurunan intensitas nyeri ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pijat *Endorphin*.

HASIL

1. Intensitas Nyeri Ibu bersalin Sebelum diberikan Intervensi pijat *endorphin*

Berdasarkan analisis kesebelas jurnal penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Jurnal Penelitian Sebelum (*Pretest*) diberikan Intervensi pijat *endorphin*

| No | Peneliti & Tahun Terbit | Kelompok | Jumlah Responden | Sebelum (<i>Pretest</i>) | | | | | | | |
|----|--|------------|------------------|----------------------------|-------|--------------|-------|-------------|-------|--------------------|-------|
| | | | | Nyeri Ringan | | Nyeri Sedang | | Nyeri Berat | | Nyeri Sangat Berat | |
| | | | | f | % | f | % | f | % | F | % |
| 1 | Nurun Ayati Khasanah dan Wiwit Sulistyawati (2020) | Intervensi | 24 | 0 | 0 | 1 | 4,17 | 5 | 20,83 | 18 | 75 |
| 2 | Wiwid Wardani Tanjung dan Adi Antoni (2019) | Intervensi | 16 | 0 | 0 | 9 | 56,21 | 7 | 43,75 | 0 | 0 |
| 3 | Nailufar Firdaus dan Alis Nur Diana (2018) | Intervensi | 15 | 5 | 33,33 | 2 | 13,33 | 8 | 53,33 | 0 | 0 |
| 4 | Rr. Catur Leny W dan Machfudloh (2017) | Intervensi | 20 | 1 | 5 | 0 | 0 | 13 | 65 | 6 | 30 |
| 5 | Benny Karuniawati (2019) | Intervensi | 22 | 0 | 0 | 8 | 36,4 | 9 | 41 | 5 | 22,6 |
| 6 | Fitriana dan Nopi Anggista Putri (2017) | Kelompok | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Intervensi | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Elin Supliyani (2017) | Intervensi | 35 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 20 | 57,1 | 14 | 40 |
| 8 | Noviyanti, Indri Astuti, N. Melly Nilawati Hamdah (2016) | Intervensi | 36 | 3 | 8,3 | 0 | 0 | 33 | 91,7 | 0 | 0 |
| 9 | Antik, Arum Lusiana dan Esti Handayani (2017) | Intervensi | 30 | 1 | 3,33 | 11 | 36,67 | 13 | 43,33 | 5 | 16,67 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|------------|----|---|---|----|------|----|------|---|---|
| 10 | Mercy Joice Kaparang, Sela Eka Handayani (2020) | Intervensi | 30 | 0 | 0 | 11 | 56,2 | 19 | 63,3 | 0 | 0 |
|----|--|------------|----|---|---|----|------|----|------|---|---|

8
 Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan intervensi pijat *endorphin* untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan dalam kategori yang bermacam-macam mulai dari kategori intensitas nyeri ringan sampai nyeri sangat berat. Dalam analisis 10 jurnal tersebut didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mengalami nyeri berat.

2. Intensitas Nyeri Ibu bersalin Setelah diberikan Intervensi pijat *endorphin*

Tabel 2 Analisis Jurnal Penelitian Setelah (*Posttest*) diberikan intervensi pijat *endorphin*

| No | Peneliti & Tahun Terbit | Kelompok | Jumlah Responden | Sesudah (<i>Posttest</i>) | | | | | | | |
|----|--|------------|------------------|-----------------------------|------|--------------|-------|-------------|-------|--------------------|------|
| | | | | Nyeri Ringan | | Nyeri Sedang | | Nyeri Berat | | Nyeri Sangat Berat | |
| | | | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Nurun Ayati Khasanah dan Wiwit Sulistyawati (2020) | Intervensi | 24 | 2 | 8,34 | 17 | 50 | 5 | 20,83 | 0 | 0 |
| 2 | Wiwi Wardani Tanjung dan Adi Antoni (2019) | Intervensi | 16 | 2 | 12,5 | 12 | 75 | 2 | 12,5 | 0 | 0 |
| 3 | Nailufar Firdaus dan Alis Nur Diana (2018) | Intervensi | 15 | 6 | 40 | 4 | 26,67 | 5 | 33,33 | 0 | 0 |
| 4 | Rr. Catur Leny W dan Machfudloh (2017) | Intervensi | 20 | 0 | 0 | 14 | 70 | 6 | 30 | 0 | 0 |
| 5 | Benny Karuniawati (2019) | Intervensi | 22 | 3 | 13,6 | 11 | 50 | 8 | 36,4 | 0 | 0 |
| 6 | Fitriana dan Nopi Anggista Putri (2017) | Kelompok | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Intervensi | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Elin Supliyani (2017) | Intervensi | 35 | 22 | 62,8 | 0 | 0 | 8 | 22,9 | 5 | 14,3 |
| 8 | Noviyanti, Indri Astuti, N. Melly Nilawati Hamdah (2016) | Intervensi | 36 | 4 | 11,1 | 0 | 0 | 32 | 88,9 | 0 | 0 |
| 9 | Antik, Arum Lusiana dan Esti Handayani (2017) | Intervensi | 30 | 11 | 36,7 | 13 | 43,3 | 6 | 20,0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------|----|---|------|----|------|---|---|---|---|
| 10 | Mercy Joice Kaparang, Sela Eka Handayani (2020) | Intervensi | 30 | 8 | 26,7 | 22 | 73,3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
|----|---|------------|----|---|------|----|------|---|---|---|---|

8
 Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan intervensi pijat *endorphin* untuk menurunkan intensitas nyeri mengalami perubahan dan penurunan. Analisis 10 jurnal tersebut menjelaskan bahwa intensitas nyeri setelah diberikan pijat *endorphin* mengalami penurunan dengan mayoritas responden mengalami nyeri ringan. Sepuluh jurnal yang telah di analisis menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri setelah diberikan intervensi pijat *endorphin*, namun bisa mengalami peningkatan nyeri jika tidak diberikan intervensi.

3. Pengaruh Pijat *Endorphin* Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan

Tabel 3 Analisis Jurnal Pengaruh *Endorphin* Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan

| No | Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul Penelitian, Journal Penerbit | Desain Studi, Sample, Variabel, Instrument, Analisis | Rata-rata nyeri sebelum dilakukan pijat <i>endorphin</i> | Rata-rata nyeri sesudah dilakukan pijat <i>endorphin</i> | Selisih nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pijat <i>endorphin</i> | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|--|--|---|
| 1 | Nurun Ayati Khasanah dan Wiwit Sulistiyawati (2020), Pengaruh <i>Endorphin</i> Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin, <i>Journal for Women's Health Index</i> , Google Scholar, Garuda | Desain: Eksperimental Sample: 24 Ibu Bersalin Instrument: Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat <i>Endorphin</i> dan Nyeri Persalinan Analisis: Paired Sample Test | 5,16 | 3,16 | 2,00 | Hal ini menunjukkan bahwa pijat <i>endorphin</i> memiliki efek penurunan intensitas nyeri yang pada ibu inpartu kala I fase aktif. |
| 2 | Wiwi Wardani Tanjung dan Adi Antoni (2019), Efektifitas <i>Endorphin</i> Massage | Desain: Quasy Experiment Sample: 16 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi <i>Numeric</i> | 6,38 | 5,19 | 1,19 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat <i>endorphin</i> dan juga responden yang diberikan terapi pijat <i>endorphin</i> sebagian |

| | | | | | | |
|---|---|---|------|------|------|--|
| | 6 Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin, Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Index: Google Scholar, Shinta | Rating Scale (NRS) Variabel: Pijat Endorphin dan Nyeri Persalinan 22. lisis: Univariat dan Bivariat dengan Menggunakan Paired T Test | | | | besar mengalami penurunan skala nyeri persalinan. |
| 3 | Nailufar Firdaus dan Alis Nur (2018), Pengaruh Pemberian Endorphin Massage Terhadap Skala Nyeri Ibu Bersalin Jurnal Ilmiah Ilmu keperawatan Index: Google Scholar, Sinta S5 | Desain: Pra Experimen Sample: 15 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi Numeric Rating Scale (NRS) Variabel: Pijat Endorphin dan Nyeri Persalinan Analisis: Univariat dan Bivariat. | 6,00 | 5,06 | 0,94 | Pijat endorphin yang dilakukan mengalami penurunan terhadap nyeri persalinan. |
| 4 | Rr. Catur Leny W dan Machfudh (2017), Terapi Endorphin Massage untuk menurunkan intensitas nyeri Kala I fase aktif persalinan, Journal of Smart Kebidanan Index: Google Scholar | Desain: Quasy Experimental Sample: 20 Ibu Bersalin Instrument: Lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) Variabel: Pijat Endorphin dan Nyeri Persalinan Analisis: Uji Spearman Rank | 8,45 | 6,4 | 2,05 | 7.1 ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat endorphin terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |
| 5 | Benny Karuniawati (2019), Pengaruh Massage Endhorpin Terhadap | Desain:Pre Experimental Sample: 22 Ibu Bersalin Instrument:Skala Wajah Variabel: Pijat | 7,9 | 5,6 | 2,3 | Ada pengaruh pijat endorphin terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |

| | 21 | | | | | |
|---|---|---|------|------|------|---|
| | Intensitas Nyeri Persalinan Kala I, Jurnal Ilmu Kesehatan, Index: Google Scholar | Endorphin dan Nyeri Persalinan Analisis: Diskriptif dan Inferensial. | | | | |
| 6 | Fitriana dan Nopi Megista Putri (2017), Pengaruh pijat endorphan (<i>endorphin massage</i>) Terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu Primipara, Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Index: Google Scholar | Desain: Quasi Eksperimen Sample: 30 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat <i>Endorphin</i> dan Nyeri Persalinan Analisis: Analisis Univariat dan Analisis Bivariat dengan uji T | 6,60 | 6,13 | 0,47 | Ada pengaruh pijat <i>endorphin</i> terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |
| 7 | Ezih Supliyani (2017), Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di Kota Bogor, Jurnal Bidan Index: Google Scholar, Indonesia One Search | Desain: Pre-Experimental Sample: 35 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat Endorphin dan Nyeri Persalinan Analisis: Uji Statistic Non Parametric Uji Wilcoxon | 8,00 | 5,00 | 3,00 | Ada pengaruh pemberian pijat <i>endorphin</i> terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |
| 8 | Noviyanti, Indri Astuti, N. Melly Nilawati, Indah (2016), Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri | Desain: Pre-Experimental Sample: 36 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi dengan Lembar Observasi <i>Numeric</i> | 7,61 | 4,33 | 3,28 | Ada pengaruh pijat <i>endorphin</i> terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |

In Press

| | | | | | | |
|----|--|---|------|------|------|---|
| | Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin, <i>The Southeast Asian Journal of Midwifery</i> , Index: Google Scholar, Indonesia One Search | <i>Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat dan Nyeri Persalinan Analisis: Univariat Dan Bivariat Uji t-dependent | | | | |
| 9 | Antik, Arum Lusiana dan Esti Handayani (2017), Pengaruh 4 dorphine Massage Terhadap Skala Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan, Jurnal Kebidanan, Index: Google Scholar, Indonesia One Search | Desain: Quasy Experiment Sample: 30 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat dan Nyeri Persalinan Analisis: Uji Statistic Wilcoxon | 5,16 | 4,3 | 0,86 | Hasil menunjukkan bahwa terjadi pengaruh pijat <i>endorphin</i> terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |
| 10 | Mercy Joice Kaparang, Sela Eka Handayani (2020), Pengaruh 1 dorphine Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dilatasi Maksimal, Jurnal Ilmu Kesehatan, Index: Google Scholar, Portal Garuda | Desain: quasy experiment Sample: 30 Ibu Bersalin Instrument: Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Variabel: Pijat dan Nyeri Persalinan Analisis: Uji Statistic Wilcoxon | 6,20 | 5,20 | 1,00 | Ada pengaruh pijat <i>endorphin</i> terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. |

PEMBAHASAN

Keadaan nyeri persalinan merupakan hal yang normal dirasakan oleh ibu yang akan melahirkan, nyeri persalinan timbul karena adanya kontraksi dari otot-otot uterus, hipoksia dari otot mengalami kontraksi, peregangan serviks, kurangnya suplai darah pada korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim (Khasanah dan Sulistyawati, 2020). Salah satu cara penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pijat *endorphin*. Pijat *endorphin* dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphin* yang merupakan pereda rasa sakit dan juga dapat membuat ibu menjadi lebih relaks dan nyaman. (Tanjung dan Antoni, 2019).

Ibu yang mengalami persalinan pada usia muda akan merasakan nyeri yang hebat dibandingkan ibu dengan usia yang lebih tua karena usia mempengaruhi derajat persalinan, semakin muda usia ibu maka semakin nyeri apabila dibandingkan usia yang lebih tua. Intensitas kontraksi uterus lebih meningkat pada ibu lebih muda khususnya pada awal persalinan sehingga nyeri yang dirasakan lebih lama. Pada ibu multipara serviksnya lebih lunak dari primipara karena derajat sensitifnya pada nyeri tidak seperti primipara (Firdaus dan Diana, 2018).

Setelah dilakukan *review* dari 10 studi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan termasuk faktor internal dan eksternal yaitu: paritas, usia, budaya, emosional, tingkat pendidikan, lingkungan, kelelahan, kecemasan, lama persalinan, pengalaman masa lalu, support system dan tindakan medik (Leny dan Machfudloh, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Fitriana dan Putri (2017), dari 30 responden nilai rata-rata nyeri setelah dilakukan pijat selama 5 menit adalah 6,13 sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan pijat *endorphin* 15 menit adalah 6,73 hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan pijat *endorphin* terdapat pengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu yang mengalami nyeri saat menjelang persalinan sehingga dapat memberikan rasa tenang dan nyaman ketika proses persalinan nanti.

Pemberian pijat *endorphin* pada ibu bersalin merupakan tehnik relaksasi untuk menurunkan rasa sakit, *endorphin* terdiri dari 30 unit asam amino seperti ketokolamin, kortikotrofin, kortisol yang diproduksi oleh tubuh berfungsi menghilangkan rasa sakit dan menurunkan stress. Proses tersebut dapat memperkuat ikatan suami dan istri dalam proses persiapan persalinan. Sentuhan atau pijatan yang dilakukan juga dapat membantu meningkatkan pelepasan hormon oksitosin dan melalui peningkatan *endorphin* transmisi sinyal antara sel saraf sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan (Arifah dalam Khasanah 2020).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan 10 jurnal yang di *review* tentang “pengaruh pijat *endorphin* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan”. Didapatkan bahwa rata-rata penurunan nyeri persalinan sebelum dan sesudah pijat *endorphin* mengalami perbedaan yaitu: rata-rata sebelum dilakukan pijat *endorphin* 67,46% dan sesudah dilakukan pijat *endorphin* 50,36%.

In Press

18

2. Berdasarkan 10 jurnal yang telah di *review* didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pijat *endorphin* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Pembimbing, Penguji Skripsi, Kaprodi dan Ketua Jurusan serta Dosen dan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya Jurusan Kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antik, A., Lusiana, A., & Handayani, E. (2017). Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Skala Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 6(12), 1-16
- Dewie, A., & Kaparang, M. J. (2020). Efektivitas Deep Back Massage dan Massage Endorphin terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif di BPM Setia. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 43-49.
- Fauziah, S. (2015). Keperawatan Maternitas Volume 2 : Persalinan. Jakarta: Kencana
- Febrianti, Aslina. 2019. *Praktik Klinik Kebidanan*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
- Fitriana yuni, nurwiandani widy. *Asuhan persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan*. Yogyakarta. Pustakabarupress
- Fitriana, F., & Putri, N. A. (2017). Pengaruh pijat endorphin (endorphin massage) terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu primipara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(1), 31-34.
- Firdaus, N. (2018). Pengaruh Pemberian Endorphin Massage Terhadap Skala Nyeri Ibu Bersalin Di Bpm Lu'luatul Mubrikoh, S. St Bangkalan. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 10(1), 21-26
- Heti Sanjaya, Tri Ismu Pujiyanto, Dita Wasthu P. (2016). Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Miri Sragen. *Jurnal STIKES Karya Husada Semarang*
- Indrayani, Djami M. 2016. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: TIM
- Kaparang, M. J., & Handayani, S. E. (2020). Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dilatasi Maksimal. *Jurnal Kebidanan*, 1(2).
- Karuniawati, B. (2020). Efektivitas Massage Endorphin dan Counter Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(1), 27-33. <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v4i1.256>
- Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2020). Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 15-21.
- Leny, Rr Catur. Machfudloh. Terapi Endorphin Massage Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan. *Journal of Smart Kebidanan*, 4(2).
- Noviyanti, Astuti, Dkk. 2016. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin (Studi Kasus Kota Bandung). *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 2(1), 1-8.

In Press

In Press

- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(1), 234041.
- Tanjung, W. W., & Antoni, A. (2019). Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 4(2), 48-53.
- Walyani Elisabeth Siwi, Purwoastuti Th Endang. 2019. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta. Pustakabarupress

IN PRESS

In Press

PENGARUH PIJAT ENDORPHIN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN: LITERATURE REVIEW

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ojs.stikestengkumaharatu.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | repository.unjaya.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | idr.uin-antasari.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.unair.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | jurnal.unar.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ejournal.binausadabali.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 9 | www.stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source | 1% |

10

Viona Tri Lengsi, Afrina Mizawati, Ps.
Kurniawati. "Progressive Muscle Relaxation,
Classical Music Therapy To Reduce Stress Of
End Students", Jurnal Kebidanan Midwiferia,
2021

Publication

<1 %

11

Yanita Trisetiyaningsih, Arista Wulansari.
"PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP
PERUBAHAN SKOR KECEMASAN IBU
BERSALIN KALA I FASE LATEN", Media Ilmu
Kesehatan, 2018

Publication

<1 %

12

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

13

docobook.com

Internet Source

<1 %

14

jurnal.csdforum.com

Internet Source

<1 %

15

Repository.Poltekkes-Smg.Ac.Id

Internet Source

<1 %

16

jurnal.umsb.ac.id

Internet Source

<1 %

17

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

<1 %

19 research.amanote.com Internet Source <1 %

20 agusnesta.wordpress.com Internet Source <1 %

21 jik.stikesalifah.ac.id Internet Source <1 %

22 lib.ui.ac.id Internet Source <1 %

23 repository.unri.ac.id Internet Source <1 %

24 www.asianinstituteofresearch.org Internet Source <1 %

25 Henniwati Henniwati, Dewita Dewita. "MASSAGE COUNTER PRESSURE MEMPENGARUHI INTENSITAS NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021
Publication <1 %

26 Yusuke MIZUNO, Shuko ITO, Satoru YAMAZAKI, Hideaki KATSUMATA. "認知症高齢者を対象とした居室表記およびトイレ表記の誘導効果に関する実験的研究", Journal of Architecture and Planning (Transactions of AIJ), 2022
Publication <1 %

ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id

27

Internet Source

<1 %

28

ejournalmalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Nurul Azizah, Rafhani Rosyidah, Hanik Machfudloh. "The Effectiveness of Lavender (*Lavendula Augustfolia*) and Neroli (*Citrus Aurantium*) Aromatherapy Inhalation to Decrease Pain Labor", *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH PIJAT ENDORPHIN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN: LITERATURE REVIEW

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11